

Laporan Keberlanjutan* tahun 2025

PT Bumiputera Sekuritas

**Laporan Keberlanjutan periode tahun 2025 (merujuk POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.*



PENDAHULUAN

Laporan Keberlanjutan PT Bumiputera Sekuritas (selanjutnya disebut Perusahaan) periode 2025 ini disusun dengan dasar hukum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bernomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dengan memperhatikan “Pedoman Bagi Perusahaan Efek Atas Implementasi POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik”.

Program prioritas yang dipilih oleh Manajemen Perseroan untuk dijalankan pada periode tahun 2025 (Januari s/d Desember) sebagai bagian dari program Keuangan Berkelanjutan Perseroan masih tetap dengan tema utama: “Pengembangan Kapasitas Internal Perusahaan Efek”. Pemilihan program prioritas dimaksud ditentukan oleh Direksi Perseroan berdasarkan kesiapan, kebutuhan dan kondisi saat ini dari Perseroan.

Selain program prioritas tersebut, terhitung sejak tahun buku 2022, Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana sebagai alokasi dana untuk Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (selanjutnya disebut Dana TJSL), yang telah menjadi komitmen Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, setidaknya selama 4 (empat) tahun anggaran selanjutnya (tahun 2023 s/d tahun 2026) bahwa Dana TJSL akan ditingkatkan setiap tahunnya sebesar 10% (sepuluh prosen) dari anggaran tahun sebelumnya. Penggunaan Dana TJSL untuk 2 (dua) tahun anggaran pertama, yaitu 2022 dan 2023 akan disalurkan melalui Pihak Ketiga (diutamakan yang berbentuk Yayasan) yang berorientasi dan berkomitmen terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan.

LAPORAN KEBERLANJUTAN PERIODE TAHUN BUKU 2025

I. Strategi Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan 4 (empat) pilar utama (praktik Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam operasi bisnis Perusahaan untuk memberi manfaat bagi seluruh *stakeholder* (pemangku kepentingan) sembari mengupayakan pertumbuhan bisnis yang konsisten untuk jangka panjang.

II. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

A. Ekonomi

- Selama tahun 2025 Perusahaan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp19.163.128.587 yang didapat dari lini bisnis yang terkait dengan izin usaha “Perantara Pedagang Efek”.
- Pada periode waktu yang sama total biaya operasional yang dibukukan Perusahaan mencapai Rp22.977.084.331 dan oleh karenanya membukukan Rugi Usaha sebesar Rp3.813.955.744
- Perusahaan membukukan kerugian setelah pajak sebesar Rp4.296.487.626 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

B. Sosial

- Sesuai catatan Perusahaan pada hari kerja terakhir di tahun buku 2025, yaitu tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki perjanjian kerja dengan 56 karyawan dengan 17 diantaranya (30,36%) berjenis kelamin Perempuan. Dari jumlah tersebut 55 orang tercatat bekerja di Kantor Pusat Perusahaan di Provinsi DKI Jakarta dan 1 orang di Kota Surabaya (Provinsi Jawa Timur).
- Dari total 56 karyawan tersebut, 29 diantaranya (51,78%) tercatat memiliki lisensi individu dari Otoritas Jasa Keuangan (WPPE, WPPE-P, WPEE, dan/atau WMI).

- Dari total 56 karyawan tersebut, 36 diantaranya (64,29%) tercatat berstatus karyawan tetap
- Dari total 56 karyawan tersebut, 36 diantaranya (64,29%) memiliki Pendidikan terakhir minimal S-1.
- Perposisi tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan tercatat memiliki 5.111 nasabah yang 4.817 diantaranya (94.24%) adalah individu (kategori ritel), sisanya adalah nasabah institusi/korporasi.

C. Lingkungan Hidup

- Penggunaan Energi tahun 2025 berdasarkan lampiran catatan yang menyertai tagihan bulanan dari Pemilik dan Pengelola Gedung dimana Perusahaan menyewa ruang seluas total 573m² adalah sebesar 21.540,17 Kwh.
- Tidak terdapat catatan Penggunaan Air Tanah dari Pemilik dan Pengelola Gedung dimana Perusahaan menyewa ruang kantor tersebut.
- Penggunaan Kertas tahun 2025 berdasarkan catatan Perusahaan pembelian kertas (baik berbentuk kop surat maupun kertas polos) selama tahun 2025 dilakukan pencetakan dan/atau pembelian baru sejumlah total 240 rim kertas.
- Pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)/Rencana Bisnis (RB) Perusahaan periode tahun buku 2025, Perusahaan menganggarkan total biaya operasional sebesar total Rp25.558.458.484. Dari total anggaran tersebut dianggarkan sebesar Rp27.500.000 (yaitu sekitar 0,11%) untuk alokasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan.
- Sesuai target pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Perusahaan untuk periode tahun buku 2022 dan 2023, untuk kegiatan dua tahun pertama RAKB, Perusahaan menargetkan untuk melakukan sosialisasi (pengembangan kapasitas) internal hal-hal terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Pada Perusahaan Efek yang bersumber pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017. Sejak semester kedua tahun buku 2023 ditargetkan mencari rekanan pihak ketiga yang dapat membuat perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan alokasi anggaran tersebut.

- Namun demikian, sampai dengan tahun 2025 masih belum didapat rekanan pihak ketiga dimaksud, maka Perusahaan belum melaksanakan kegiatan terkait Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan.

Data Perbandingan Bagian Ekonomi

| Parameter | Tahun 2024* | Tahun 2025 | Peningkatan |
|---------------------|------------------|-----------------|-------------|
| Pendapatan Usaha | 15.159.067.928 | 19.163.128.587 | 26,41% |
| Biaya Operasional | 24.164.412.807 | 22.977.084.331 | -4,91% |
| Laba (Rugi) Kotor | (9.005.344.879) | (3.813.955.744) | -57,65% |
| Laba (Rugi) Bersih | (16.125.803.115) | (4.296.487.626) | -73,36% |
| Gross Profit Margin | -59,41% | -19,90% | -66,50% |

Data Perbandingan Bagian Sosial

| Parameter | Tahun 2024* | Tahun 2025 | Peningkatan |
|--|-------------|------------|-------------|
| Jumlah Karyawan | 59 | 56 | -5,08% |
| Jumlah Karyawan Laki-laki | 40 | 39 | -2,50% |
| Jumlah Karyawan Perempuan | 19 | 17 | -10,53% |
| Jumlah Karyawan Berlisensi Individu | 29 | 29 | 0,00% |
| Jumlah Karyawan Berstatus Tetap | 43 | 36 | -16,28% |
| Jumlah Karyawan Berstatus Kontrak | 16 | 20 | 25,00% |
| Jumlah Karyawan Berpendidikan Min. S-1 | 34 | 36 | 5,88% |
| Jumlah Nasabah Kategori Ritel | 4.788 | 4.817 | 0,61% |
| Jumlah Nasabah Kategori Institusi | 287 | 291 | 1,39% |

Data Perbandingan Bagian Lingkungan Hidup

| Parameter | Tahun 2024* | Tahun 2025 | Peningkatan |
|--|----------------|----------------|-------------|
| Penggunaan Energi Listrik (KWH) | 21.403,30 | 21.540,17 | 0,64% |
| Pembelian Baru Kertas (RIM) | 195 | 240 | 23,08% |
| Anggaran Biaya Operasional | 26.757.684.881 | 25.558.458.484 | -4,48% |
| Anggaran Biaya TJSL | 30.000.000 | 27.500.000 | -8,33% |
| (%) Anggaran Biaya TJSL dari Total Biaya | 0,11% | 0,11% | -4,03% |
| Realisasi TJSL | - | - | 0,00% |

* Disajikan kembali

III. Profil Singkat Perusahaan

Nama Perusahaan Efek : PT Bumiputera Sekuritas (*dahulu Bernama PT Bumiputera Capital Indonesia, sebelumnya Bernama PT Ficor Sekuritas Indonesia*).

Visi, Misi, & Nilai-nilai : **Visi**
“Perwujudan layanan sekuritas digital yang cepat, terukur, dan inovatif untuk mendukung pertumbuhan investasi yang cerdas.”

Misi

1. Berbasiskan teknologi digital untuk menyediakan platform investasi yang efisien, mudah diakses, dan aman bagi para investor.
2. Mengedepankan kontribusi dividen secara optimal dan konsisten.
3. Menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertumbuh dalam jangka panjang.

Nilai-nilai Penting Berkelanjutan

Keberlanjutan menjadi semakin penting bagi semua Perusahaan untuk tetap dapat kompetitif di dunia saat ini. Transformasi digital dan perkembangan teknologi yang mendorong keberlanjutan mengharuskan Perusahaan menyesuaikan setiap divisi bisnisnya. Keberlanjutan harus menjadi bagian terpadu dari pengembangan strategi Perusahaan. Keberlanjutan untuk

organisasi dimainkan di 3 (tiga) area, dalam akronim yang sekarang terkenal untuk Lingkungan (Environment), sosial (Social), dan Tata Kelola (Governance) atau selanjutnya disebut dengan *ESG*. Dalam menjalankan kegiatan usahanya sesuai izin usaha yang dimiliki, Perusahaan memiliki nilai-nilai yang akan senantiasa dijunjung tinggi. Adapun nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Integritas:** Seluruh pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan mengutamakan nilai kejujuran, kepercayaan, profesionalitas, keadilan, saling menghargai, bertanggung jawab, dan rendah hati.
- 2. Kerjasama Tim:** Secara umum, seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan berada dalam satu tim yang sama dalam melakukan rangkaian aktivitas untuk merealisasikan visi dan misi Perusahaan, dan oleh karenanya dapat menunjukkan suatu kerjasama tim yang solid.
- 3. Akurasi Data:** Seluruh data-data dan/atau informasi yang dibuat oleh Perusahaan diharapkan akurat, benar dan dapat dipercaya.
- 4. Kualitas Layanan Terbaik:** Layanan terhadap Nasabah, Rekanan Bisnis dan Vendor diharapkan

berkualitas prima sehingga mendapatkan loyalitas yang didasarkan pada kepuasan layanan.

5. Perbaikan yang Berkelanjutan:

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.

6. Komitmen Untuk Tidak Menerima Uang Tip:

Seluruh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Karyawan, dan Organ Pendukung yang dimiliki oleh Perusahaan dilarang menerima pembayaran untuk kepentingan pribadi jenis apapun dari Nasabah, Vendor, dan/atau Rekanan Bisnis, dalam melaksanakan pekerjaan sesuai uraian pekerjaan (job description) nya.

- Struktur Kepemilikan Saham : 1. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, sebanyak 102.217.500 lembar saham setara 97,35%
2. PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, sebanyak 2.782.500 lembar saham setara 2,65%
- Alamat Kantor Pusat : Wisma Bumiputera Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Kelurahan Setiabudi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12910, DKI Jakarta
- Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan : 1. Izin usaha di Bidang Penjamin Emisi Efek nomor Kep-157/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991; dan

2. Izin usaha di Bidang Perantara Pedagang Efek nomor Kep-158/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991 jo. Surat Bapepam nomor S-408/PM/2004 tanggal 27 Februari 2004 jo. Surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-301/PM.212/2014 tanggal 28 Mei 2014.

| | |
|----------------------------|--|
| Nomor Izin Berusaha (NIB) | : 1286000721252 – OSS Berbasis Risiko |
| Jumlah Kantor Cabang | : 1 (satu) |
| Lokasi Kantor Cabang | : Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, beralamat kantor di Gedung Bumi Mandiri Lt. 7, Ruang S-7, Jl. Basuki Rachmat nomor 129-137, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya 60271, Provinsi Jawa Timur |
| Nomor Telepon & Fax | : 021-52960155 (Hunting) 021-5712711 (Fax) |
| Website | : www.bumiputerasekuritas.co.id www.bpot.co.id (<i>layanan Bumiputera Online Trading</i>) |
| Skala Bisnis | : Data berikut ini adalah data Perusahaan pertanggal 31 Desember 2025 (hari kerja terakhir di tahun buku 2025): Total Ekuitas: Rp84700.137.834 Posisi MKBD: Rp64.303.340.323 |
| Keanggotaan Dalam Asosiasi | : 1. Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI); 2. Dana Perlindungan Investor Sekuritas (SIPF); dan |

3. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK).

IV. Penjelasan Direksi

- Struktur Permodalan yang terbatas membuat tingkat kesulitan persaingan memperoleh *revenue* semakin menantang bagi Direksi Perseroan. Upaya-upaya untuk menyeimbangkan sumber pendapatan usaha dari seluruh lini bisnis Perusahaan sejauh ini belum menemui keberhasilan yang konsisten, dan sampai posisi akhir tahun 2025 masih menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan usaha Perusahaan sekitar 72,97% masih bersumber pada Pendapatan Jasa Komisi transaksi Perantara Perdagangan Surat Utang (Obligasi).
- Merujuk pada hal tersebut, sejak tahun 2022 s/d 2025, beberapa kali Direksi terpaksa melakukan perubahan urutan prioritas dalam penggunaan biaya. Biaya yang sudah dianggarkan, bukan lagi hanya akan dipergunakan secara efisien, namun lebih dipilih prioritas biaya yang diperkirakan akan bermanfaat positif bagi peningkatan *revenue* yang akan diperoleh Perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari penurunan biaya operasional perusahaan sebesar 4,91% dibandingkan dengan tahun 2024. Meskipun pada tahun 2025 terdapat peningkatan pendapatan usaha sebesar 26,41% dibandingkan Pendapatan Usaha tahun 2024, namun permasalahan utama dari Perusahaan adalah pada kegagalan pencapaian Pendapatan Usaha yang masih berada 58,75% di bawah target yang ditetapkan.
- Diubahnya skala prioritas untuk biaya operasional, serta belum ditemukannya vendor yang tepat serta penyusunan ulang prioritas biaya operasional yang membuat selama tahun 2025 Perusahaan belum menyalurkan (mempergunakan) alokasi anggaran untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2024. Manajemen dan PT Bank Victoria Syariah telah menyepakati Perjanjian Perdamaian yang dituangkan pada Akta No.60 tanggal 31 Maret 2025 debfab nilai sebesar Rp14.950.694.363. Manajemen perusahaan telah mencatat kerugian atas perjanjian perdamaian tersebut sebesar Rp6.178.169.431, karena nilai yang tercatat sebesar

Rp21.128.863.794. Kerugian tersebut telah disesuaikan oleh manajemen dengan melakukan penyajian kembali.

- Permasalahan dengan Bank Victoria Syariah sejak Februari 2023 juga memiliki dampak yang berkepanjangan dan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan Pendapatan Usaha. Namun hal tersebut sudah diselesaikan dengan baik pada tahun 2025 sehingga terdapat peningkatan pula pada MKBD Perusahaan (dari sekitar Rp54 Miliar menjadi sekitar Rp64 Miliar).

V. Tata Kelola Keberlanjutan

- Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) periode tahun 2026 dan telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 November 2025 (bersamaan dengan Laporan Perencanaan 2026) melalui portal Sistem Informasi Pelaporan Elektronik (SIPE) OJK oleh Divisi Operation Support.
- Dalam pelaksanaannya kendala utama yang menyebabkan Perusahaan tidak/belum sepenuhnya berhasil melaksanakan seluruh agenda kegiatan yang sudah disiapkan adalah diubahnya skala prioritas untuk biaya operasional sebagaimana telah diuraikan di atas.
- Selama tahun 2025, Perusahaan belum dapat menemukan lembaga pendukung/mitra/vendor di area terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan ini untuk membuat kerjasama pendampingan, terutama dalam melaksanakan/menyalurkan alokasi anggaran untuk kepentingan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan.

VI. Kinerja Keberlanjutan

Selama tahun 2025 Perusahaan melakukan pendataan beberapa parameter terkait Tanggung Jawab terhadap Lingkungan. Pendataan parameter tersebut meliputi:

- Penggunaan Energi Listrik

Berdasarkan laporan dari Pengelola Gedung Wisma Bumiputera, yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta Selatan, dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor seluas total 573m² di lantai 17 gedung tersebut dengan total penggunaan sebesar 21.540,17 Kwh. (Terlampir)

| No. | Bulan | server 1 | | | server 2 | | | Total |
|-----|-----------|------------|------------|---------------|------------|------------|-----------------|------------------|
| | | awal | akhir | kwh | awal | akhir | kwh | kwh |
| 1 | Januari | 143.547,60 | 143.857,90 | 310,30 | 182.835,70 | 184.180,40 | 1.344,70 | 1.655,00 |
| 2 | Februari | 143.857,53 | 144.148,70 | 291,17 | 184.180,40 | 185.478,20 | 1.297,80 | 1.588,97 |
| 3 | Maret | 144.148,70 | 144.452,10 | 303,40 | 185.478,20 | 186.750,50 | 1.272,30 | 1.575,70 |
| 4 | April | 144.452,10 | 144.684,50 | 232,40 | 186.750,50 | 187.731,90 | 981,40 | 1.213,80 |
| 5 | Mei | 144.684,50 | 145.003,10 | 318,60 | 187.731,90 | 189.020,40 | 1.288,50 | 1.607,10 |
| 6 | Juni | 145.003,10 | 145.367,90 | 364,80 | 189.020,40 | 190.387,70 | 1.367,30 | 1.732,10 |
| 7 | Juli | 145.367,90 | 145.717,40 | 349,50 | 190.387,70 | 191.773,20 | 1.385,50 | 1.735,00 |
| 8 | Agustus | 145.717,40 | 146.040,00 | 322,60 | 191.773,20 | 193.303,70 | 1.530,50 | 1.853,10 |
| 9 | September | 146.040,00 | 146.392,00 | 352,00 | 193.303,70 | 195.085,40 | 1.781,70 | 2.133,70 |
| 10 | Oktober | 146.392,00 | 146.750,60 | 358,60 | 195.085,40 | 196.758,40 | 1.673,00 | 2.031,60 |
| 11 | November | 146.750,60 | 147.161,90 | 411,30 | 196.758,40 | 198.610,60 | 1.852,20 | 2.263,50 |
| 12 | Desember | 147.161,90 | 147.672,10 | 510,20 | 198.610,60 | 200.251,00 | 1.640,40 | 2.150,60 |
| | | | | | | | Total | 21.540,17 |

- Penggunaan Pemakaian kertas

Selama tahun 2025, Perusahaan menggunakan kertas (baik berupa cetakan kop surat Perusahaan maupun kertas polos berukuran A4 dan/atau Folio ukuran berat 80 gram, untuk kebutuhan print maupun fotokopi) sebanyak 240 rim (1 rim = 500 lembar kertas).

VII. Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen

Tidak ada. Perusahaan belum menggunakan Pihak Independen sebagai mitra/vendor resmi Perusahaan untuk kepentingan Keuangan Berkelanjutan ini.

VIII. Lembar Umpan Balik

Tidak ada. Perusahaan belum menyediakan lembar umpan balik ini dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini.

IX. Tanggapan Perusahaan Untuk Umpan Balik Tahun Sebelumnya

Tidak ada.

Demikianlah Laporan Keberlanjutan ini kami susun dengan berpedoman pada format laporan yang tercantum dalam lampiran surat OJK nomor S-1403/PM.212/2021 tanggal 21 Oktober 2021, perihal: “Penyampaian Pedoman Bagi Perusahaan Efek Atas Implementasi Peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017.

Jakarta, 28 April 2026

PT Bumiputera Sekuritas

Disusun,


Beni Saputra
Direktur Utama